

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam pengembangan potensi yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembangkan kecakapan hidup melalui seperangkat kompetensi agar siswa dapat menyesuaikan diri, bertahan hidup, dan berhasil di masa yang mendatang. Pendidikan adalah usaha untuk menyiapkan siswa melalui bimbingan, pengajaran, dan latihan agar siswa dapat meningkatkan hasil belajarnya. Dalam kurikulum 2013 menekankan proses pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan model pembelajaran aktif yang disempurnakan dengan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran (Susanti, 2019, hlm. 55).

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pembelajaran yang termasuk dalam tematik. Menurut beberapa ahli tentang pembelajaran IPS di sekolah dasar, Mulyono (dalam Nupiksani 2015, hlm. 14) mengemukakan bahwa “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan suatu pendekatan interdisipliner dari ilmu-ilmu sosial”. “Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi budaya, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya” (Fiki, 2019, hlm. 819). Dalam hal ini pembelajaran IPS memiliki berbagai macam bidang ilmu sosial yang memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat agar siswa memiliki keterampilan dalam bersosial dan memiliki pengalaman baru. Dalam pembelajaran IPS, keterlibatan siswa dalam pembelajaran sangat diperlukan agar siswa dapat dengan mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru. Dengan demikian siswa dapat mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan bermasyarakat dan dapat meningkatkan hasil belajarnya dalam pembelajaran IPS.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diperoleh anak sebagai hasil dari kegiatan belajar. Hal ini didukung oleh pendapat Abdurrahman dalam (Asep dan Haris, 2012, hlm.14) bahwa “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seorang anak setelah mengalami pembelajaran.” Salah satu cara untuk meningkatkan hasil belajar adalah dengan belajar secara efektif. Belajar seringkali

hanya berpusat pada guru (*Teacher Center*) maka berubah dengan menekankan pembelajaran pada siswa (*Student Center*) agar siswa dapat belajar secara aktif dalam hal sikap, pengetahuan dan keterampilan. Oleh karena itu, selain nyaman bagi siswa dan guru, guru juga harus pandai memilih metode pembelajaran yang menarik agar hasil belajar siswa meningkat.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SDN 1 Nagritengah, hasil belajar siswa pada mata pelajaran yang dipelajari masih rendah, khususnya pada pembelajaran IPS. Hal ini didukung oleh hasil wawancara dengan guru Kelas VA tentang hasil belajar siswa, bahwa di SDN 1 Nagritengah masih banyak siswa yang mendapat nilai IPS lebih rendah dari KKM, yaitu 75. Hal yang menyebabkan rendahnya adalah media yang digunakan adalah terbatas pada papan tulis dan tidak memiliki beberapa media lainnya dalam pembelajaran. Dan menurunnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa hal yaitu kegiatan pembelajaran yang dilakukan kurang aktif, sehingga siswa mudah pasif, akibatnya pembelajaran cenderung monoton, sehingga hasil belajarnya menurun. Kegiatan pembelajaran tetap mengutamakan guru sebagai satu-satunya sumber belajar. Proses pembelajaran masih dilakukan seperti biasa yaitu melalui ceramah dan menyuruh siswa untuk mencatat dan mendengarkan penjelasan. Selain itu, kurangnya keterampilan guru dalam menggunakan strategi maupun model pembelajaran yang mengarah kepada perubahan pembelajaran membuat siswa aktif belum terlaksana.

Adanya ketidakberhasilan dalam mengajar maka perlu diadakan perbaikan dengan model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran adalah dengan menggunakan model *Project Based Learning (PjBL)*. Menurut Al-Tabany (2015, hlm. 45), mengatakan bahwa “model pembelajaran *Project Based Learning* adalah suatu cara mengajar berbasis proyek yang memberikan kesempatan peserta didik untuk menggunakan unit-unit dalam kehidupan sehari-hari sebagai bahan pelajaran agar peserta didik tertarik untuk belajar.” Dengan demikian, model *Project Based Learning* merupakan suatu metode penyampaian materi pembelajaran berbasis proyek yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan potensi intelektualnya dalam kegiatan belajar mandiri, berfikir logis dan kritis, dan mencari jawaban atau memecahkan suatu masalah. Keberadaan pembelajaran ini dapat mendorong motivasi siswa dan pada akhirnya dapat pula dilihat dari keaktifan siswa

dalam mengikuti langkah-langkah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas-aktivitas siswa untuk menghasilkan produk sebagai perubahan perilaku siswa dengan menggunakan pembelajaran tersebut.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Indah, dkk. (2015, hlm. 12) menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* siswa dapat berfikir kreatif sehingga pembelajaran berbasis proyek ini mampu menjawab permasalahan mengenai peningkatan hasil belajar maupun keterampilan peserta didik. Fiesher yang dikutip oleh Asep, dkk. (2016, hlm. 20), melalui pembelajaran *Project Based Learning* peserta didik mampu berkomunikasi dan terampil untuk menyampaikan gagasan atau ide, organisasi, dan manajemen waktu, keterampilan berinkuiri, keterampilan *self assessment* dan refleksi, partisipasi dalam kelompok serta keterampilan *leadership*.

Dari penjelasan diatas, penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan Model *Project Based Learning*. Model ini dipilih untuk memperbaiki proses pembelajaran siswa sekolah dasar dalam pembelajaran IPS di kelas VA.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian masalah yang teridentifikasi pada latar belakang rumusan masalah, penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana aktivitas guru kelas VA SDN 1 Nagritengah setelah menerapkan Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS?
2. Bagaimana aktivitas belajar siswa kelas VA SDN 1 Nagritengah dengan menerapkan Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS?
3. Apakah hasil belajar siswa kelas VA SDN 1 Nagritengah pada pembelajaran IPS mengalami peningkatan setelah menerapkan Model *Project Based Learning*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kajian ini adalah ingin mengetahui kemajuan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Project Based Learning*. Secara rinci tujuan yang dimaksud adalah ingin mengetahui tentang:

1. Untuk mengetahui aktivitas guru kelas VA SDN 1 Nagritengah setelah menerapkan Model *Project Based Learning* pada pembelajaran IPS.

2. Untuk mengetahui aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran IPS di Kelas VA SDN 1 Nagritengah setelah menerapkan Model *Project Based Learning*.
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa kelas VA SDN 1 Nagritengah dalam pembelajaran IPS setelah menerapkan Model *Project Based Learning*.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Memberikan pembelajaran yang menarik, aktif bagi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* ini untuk memperbaiki hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di SD.

2. Bagi Guru

Dapat menambah wawasan pengetahuan baru tentang model pembelajaran, dan dijadikan pedoman bagi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa khususnya dalam pembelajaran IPS di SD.

3. Bagi Peneliti

Mengetahui dan memahami lebih dalam tentang model pembelajaran *Project Based Learning* ini dan dengan adanya penelitian yang dibuat dapat memberikan pengetahuannya pada pembaca.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Sistematika penulisan skripsi ini merujuk pada Pedoman Karya Tulis Ilmiah UPI Tahun 2019. Adapun struktur skripsi memuat antara lain:

Bab I: Pendahuluan yang meliputi: a) Latar Belakang, b) Rumusan Masalah, c) Tujuan Penelitian, d) Manfaat Penelitian, dan e) Struktur Organisasi Skripsi.

Bab II: Kajian Pustaka yang memuat penjelasan mengenai: a) Model Pembelajaran *Project Based Learning*, b) Pembelajaran IPS di SD/MI c) Hasil Belajar, e) Materi Pembelajaran, f) Penelitian Yang Relevan.

Bab III: Metode Penelitian yang terdiri dari: a) Jenis Penelitian, b) Desain Penelitian, c) Lokasi dan Subjek Penelitian, d) Instrumen Penelitian, e) Teknik Pengumpulan Data dan f) Teknik Analisis Data.

Bab IV: Hasil penelitian dan pembahasan yang meliputi: a) Deskripsi Awal Penelitian, b) Deskripsi Temuan Penelitian, dan c) Pembahasan dan Hasil Penelitian

Bab V: Kesimpulan dan Saran meliputi simpulan, implikasi, dan rekomendasi dari penelitian yang telah dilakukan.

Daftar Pustaka yang memuat referensi yang dijadikan sumber dalam menyusun skripsi.

Lampiran hasil penelitian.